



**KABUPATEN LAMONGAN
2023**

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI DAERAH

LASERKU (TIM LAMONGAN SEHAT)



Kabupaten Lamongan

LASERKU (Tim Lamongan Sehat)

INOVASI DAERAH

TAHUN 2023

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Inovasi LASERKU (Tim Lamongan Sehat) lahir dari hasil identifikasi dan kunjungan yang dilakukan pada 32 Puskesmas di Kabupaten Lamongan. Proses identifikasi ini mengungkapkan bahwa terdapat 1.949 sasaran yang memerlukan perhatian khusus, yaitu keluarga-keluarga rawan yang tinggal sebatang kara dan menghadapi berbagai tantangan dalam akses kesehatan. Kondisi ini menuntut sebuah pendekatan inovatif untuk mengatasi masalah kesehatan dan kesejahteraan mereka secara komprehensif.

Dari hasil identifikasi tersebut, ditemukan bahwa banyak dari keluarga-keluarga ini menghadapi kondisi kesehatan kronis yang memburuk karena keterbatasan akses ke pelayanan kesehatan yang memadai. Sebagian besar dari mereka tidak memiliki jaminan kesehatan yang memadai, yang semakin memperparah keadaan mereka. Tidak hanya itu, beberapa keluarga tersebut juga tinggal di rumah yang tidak sehat, di mana kondisi lingkungan yang buruk menyebabkan mereka menderita berbagai penyakit akibat dari sanitasi dan kualitas lingkungan yang rendah.

Kondisi ini menyoroti perlunya intervensi yang lebih intensif dan terintegrasi untuk memberikan dukungan yang diperlukan kepada kelompok-kelompok rentan ini. Inovasi LASERKU dirancang untuk menjawab tantangan tersebut dengan menyediakan layanan kesehatan yang lebih terjangkau dan berkelanjutan bagi keluarga-keluarga yang paling membutuhkan. Melalui pendekatan yang melibatkan pemantauan kesehatan secara proaktif dan penyediaan layanan kesehatan langsung ke rumah mereka, LASERKU bertujuan untuk memastikan bahwa setiap individu, terlepas dari latar belakang sosial atau kondisi ekonomi mereka, memiliki akses yang layak terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Inovasi ini juga mempertimbangkan aspek lingkungan yang mempengaruhi kesehatan, dengan upaya untuk meningkatkan kondisi rumah dan lingkungan tempat tinggal keluarga-keluarga tersebut. Dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk puskesmas,

pemerintah daerah, dan lembaga swadaya masyarakat, LASERKU berkomitmen untuk menciptakan sistem dukungan yang holistik dan berkelanjutan, yang pada gilirannya diharapkan dapat mengurangi ketimpangan dalam akses kesehatan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Kabupaten Lamongan.

B. TUJUAN

Adapun tujuan Inovasi LASERKU ialah:

1. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi keluarga-keluarga rawan di Kabupaten Lamongan yang menghadapi tantangan dalam mendapatkan layanan kesehatan yang memadai.
2. Memberikan solusi kesehatan yang komprehensif dan berkelanjutan, dengan fokus pada pemantauan kesehatan, penyediaan layanan langsung, serta peningkatan kondisi lingkungan dan sosial-ekonomi keluarga-keluarga prasejahtera.
3. Menciptakan sistem dukungan yang holistik, memastikan bahwa setiap individu, terutama mereka yang paling rentan, mendapatkan perhatian dan perawatan yang dibutuhkan..

C. MANFAAT

Manfaat dari inovasi LASERKU adalah sebagai berikut :

1. LASERKU membantu masyarakat yang berada di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan akses untuk mendapatkan layanan kesehatan yang layak.
2. LASERKU berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat
3. LASERKU memberikan bantuan kesehatan secara gratis, termasuk pemeriksaan, pengobatan, dan alat bantu kesehatan.
4. Melalui edukasi dan konseling, LASERKU memberdayakan keluarga-keluarga prasejahtera dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola kesehatan mereka secara mandiri. Ini termasuk pencegahan penyakit, manajemen kondisi kronis, dan praktik hidup sehat.

BAB II

TATA KELOLA INOVASI DAERAH

A. KEBAHARUAN INOVASI

Pada awal inovasi HCS (Home Care Service) kegiatannya hanya terbatas pada mengidentifikasi permasalahan kesehatan saja, dan dikembangkan tidak hanya mengidentifikasi pada permasalahan kesehatan, namun juga pada permasalahan non-kesehatan.

Dalam aspek sosial LASERKU mampu menciptakan wadah kepedulian yang kuat melalui kolaborasi lintas sektor baik dari pemerintah, swasta, dan masyarakat. Semuanya dilakukan untuk meringankan beban masyarakat pra-sejahtera.

Aspek ekonomi, LASERKU telah berhasil mengurangi beban pengeluaran masyarakat terutama dibidang kesehatan meliputi pengobatan, perawatan kesehatan, mengurangi beban ekonomi meliputi pemenuhan kebutuhan sehari-hari melalui bantuan berupa uang tunai, kebutuhan alat bantu kesehatan sesuai penyakitnya dan rujukan di fasilitas kesehatan milik pemerintahan secara gratis.

LASERKU telah menciptakan sesuatu yang baru yaitu Terdapat pelayanan kesehatan dan non kesehatan bagi masyarakat prasejahtera secara komperhensif dirumah. Melalui kolaborasi lintas sector, memberikan bantuan alat penunjang kesehatan dan bantuan sosial lainnya, dan melakukan pembinaan secara terus menerus.

Evaluasi dilakukan setiap bulan melalui rembug Puskesmas ditingkat kecamatan, dan 3 bulan sekali pada lintas sektor ditingkat kabupaten. Hasil Rembug Puskesmas akan ditindaklanjuti dalam Rembug Kecamatan yang dipimpin Camat wilayah dengan mengundang forkopimcam, dinas terkait dan kepala desa. Dalam rembug tersebut dibahas secara tuntas segala perkembangan, hambatan dilapangan dan alternatif solusinya untuk diteruskan kepada Dinas Kesehatan sebagai bahan untuk rembug Kabupaten.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi LASERKU (Tim Lamongan Sehat) dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan kesehatan, sosial, dan ekonomi yang dihadapi oleh keluarga-keluarga rawan di Kabupaten Lamongan. Desain inovasi ini menekankan pada pendekatan yang holistik, integratif, dan berkelanjutan dalam memberikan layanan kesehatan langsung kepada masyarakat yang paling membutuhkan. Desain LASERKU terdiri dari beberapa komponen utama yang saling terkait dan mendukung satu sama lain untuk mencapai tujuan program.

1. **Identifikasi dan Pendataan Sasaran:** Tahap awal dari desain LASERKU adalah melakukan identifikasi dan pendataan menyeluruh terhadap masyarakat yang membutuhkan intervensi. Proses ini dilakukan oleh tim yang terdiri dari tenaga kesehatan dan relawan yang melakukan kunjungan langsung ke rumah-rumah keluarga rawan. Pendataan ini mencakup informasi mengenai kondisi kesehatan, status sosial-ekonomi, serta kondisi lingkungan tempat tinggal. Data yang terkumpul kemudian digunakan untuk menyusun rencana intervensi yang spesifik dan sesuai dengan kebutuhan setiap keluarga.
2. **Pelayanan Kesehatan Proaktif dan Komprehensif:** LASERKU dirancang untuk memberikan pelayanan kesehatan yang proaktif dengan mendatangi langsung rumah-rumah sasaran. Layanan ini mencakup pemeriksaan kesehatan rutin, pengobatan awal, pemantauan kondisi kesehatan, serta rujukan ke fasilitas kesehatan lebih lanjut jika diperlukan. Selain itu, tim LASERKU juga menyediakan layanan kesehatan non-medis, seperti edukasi kesehatan, konseling, dan dukungan psikososial, yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keseluruhan keluarga.
3. **Kolaborasi Lintas Sektor:** Salah satu aspek kunci dalam desain LASERKU adalah kolaborasi lintas sektor yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, puskesmas, lembaga swadaya masyarakat (LSM), organisasi sosial, serta komunitas lokal. Setiap pemangku kepentingan memiliki peran yang jelas dalam mendukung pelaksanaan program, mulai dari penyediaan sumber daya, pelaksanaan intervensi, hingga monitoring dan evaluasi. Kolaborasi ini memastikan bahwa intervensi yang dilakukan lebih terintegrasi dan berkelanjutan, serta mampu menjangkau lebih banyak masyarakat yang membutuhkan.

4. Peningkatan Kondisi Sosial dan Lingkungan: Selain fokus pada aspek kesehatan, LASERKU juga dirancang untuk mengatasi masalah sosial dan lingkungan yang mempengaruhi kesejahteraan keluarga. Tim LASERKU bekerja sama dengan pemerintah dan komunitas lokal untuk memperbaiki kondisi rumah dan lingkungan tempat tinggal keluarga rawan, seperti meningkatkan sanitasi, menyediakan air bersih, dan memastikan lingkungan yang lebih sehat. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi risiko penyakit dan meningkatkan kualitas hidup keluarga yang bersangkutan.
5. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Desain LASERKU mencakup sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan untuk memastikan efektivitas dan efisiensi program. Pemantauan berkala dilakukan melalui kunjungan rutin ke rumah-rumah sasaran, sementara evaluasi program dilakukan secara menyeluruh setiap bulan di tingkat puskesmas dan setiap tiga bulan di tingkat kabupaten. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai dampak program, mengidentifikasi hambatan, dan merancang perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan hasil.
6. Sistem Pembiayaan dan Dukungan Sumber Daya: LASERKU juga didesain dengan mempertimbangkan keberlanjutan finansial dan dukungan sumber daya. Program ini memanfaatkan berbagai sumber pendanaan, termasuk dana dari pemerintah daerah, sumbangan dari sektor swasta, dan partisipasi masyarakat. Selain itu, LASERKU mengandalkan dukungan sumber daya manusia dari relawan lokal dan tenaga kesehatan, yang dilatih khusus untuk menjalankan program ini dengan efektif.
7. Sosialisasi dan Edukasi Masyarakat: Untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program, desain LASERKU juga mencakup strategi sosialisasi dan edukasi yang luas. Edukasi diberikan kepada masyarakat mengenai pentingnya kesehatan preventif, manajemen kondisi kronis, dan bagaimana memanfaatkan layanan kesehatan yang tersedia. Selain itu, sosialisasi program dilakukan melalui berbagai media, termasuk media sosial, acara komunitas, dan kerjasama dengan tokoh masyarakat lokal.
8. Melalui desain inovasi yang komprehensif dan terintegrasi ini, LASERKU bertujuan untuk memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kesehatan

dan kesejahteraan keluarga-keluarga rawan di Kabupaten Lamongan, serta menciptakan model pelayanan kesehatan yang dapat direplikasi di daerah lain.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang **inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.**

D. LAYANAN TERINTEGRASI

Layanan terintegrasi dari inovasi LASERKU (Tim Lamongan Sehat) dirancang untuk memberikan solusi komprehensif dan berkelanjutan bagi keluarga-keluarga rawan di Kabupaten Lamongan. Melalui pendekatan yang holistik, LASERKU menggabungkan berbagai layanan kesehatan dan non-kesehatan dalam satu sistem terpadu yang memastikan bahwa setiap aspek kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi dengan efektif. Layanan ini mencakup identifikasi dan pendataan awal yang dilakukan oleh tim kesehatan dan relawan, di mana mereka secara langsung mengunjungi rumah-rumah keluarga rawan untuk mengumpulkan data mengenai kondisi kesehatan, status sosial-ekonomi, dan kondisi lingkungan tempat tinggal.

Setelah data terkumpul, LASERKU menyediakan layanan kesehatan yang proaktif dengan mengunjungi langsung keluarga-keluarga yang membutuhkan. Layanan ini mencakup pemeriksaan kesehatan rutin, pengobatan, serta rujukan ke fasilitas kesehatan jika diperlukan. Selain itu, LASERKU juga memberikan edukasi kesehatan, konseling, dan dukungan psikososial untuk membantu keluarga dalam mengelola kondisi kesehatan mereka secara mandiri dan berkelanjutan.

Layanan ini juga melibatkan berbagai pihak dalam kolaborasi lintas sektor, termasuk puskesmas, pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan komunitas lokal. Kolaborasi ini memastikan bahwa dukungan yang diberikan tidak hanya terbatas pada aspek medis, tetapi juga mencakup perbaikan kondisi sosial dan lingkungan, seperti peningkatan sanitasi dan perbaikan kondisi rumah. Dengan layanan yang terintegrasi ini,

LASERKU tidak hanya fokus pada penyembuhan penyakit, tetapi juga pada pencegahan dan peningkatan kualitas hidup secara keseluruhan, menjadikannya model inovatif yang dapat meningkatkan kesehatan masyarakat secara menyeluruh di Kabupaten Lamongan.



Gambar 2.1 Penggunaan SSO dalam Layanan Terintegrasi Inovasi Daerah Kabupaten Lamongan

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).
2. Tingkat keunggulan relatif dari inovasi yang ditawarkan, atau keunggulan lain yang dimiliki oleh inovasi dibanding dengan teknologi yang sudah ada yang akan diperbaharui/digantikannya, baik keunggulan teknis (kecocokan dengan keadaan alam setempat, tingkat produktivitasnya), ekonomis (besarnya biaya atau keuntungannya), manfaat non ekonomi, maupun dampak sosial budaya dan politis yang ditimbulkannya.

Adapun dalam inovasi ini, dilakukan dengan metode seefisien mungkin dan seefektif mungkin dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi. **Proses kecepatan penciptaan inovasi daerah ini dikerjakan selama 1-3 bulan.**

Tahapan kegiatan dalam pembentukan inovasi ini dapat disajikan sebagai berikut :

Tahapan	Agustus				September				Oktober			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Mengidentifikasi kebutuhan atau masalah yang ada di masyarakat : 1. Penelitian dan Pemahaman 2. Pengumpulan Informasi 3. Analisis Masalah 4. Pernyataan Masalah												
Merancang inovasi secara detail : 1. Definisi Tujuan. 2. Ideasi dan												

Konsep. 3. Pemilihan Konsep. 4. Rancangan Detail 5. Prototipe dan Uji Coba. 6. Perencanaan Implementasi												
Melakukan uji coba untuk memastikan fungsionalitas dan kualitas : 1. Perencanaan Uji Coba 2. Pembuatan Prototipe 3. Pemilihan Pengguna atau Sampel 4. Pelaksanaan Uji Coba 5. Evaluasi Hasil Iterasi dan Perbaikan 6. Uji Coba Lanjutan (Opsional) 7. Kesiapan Peluncuran												
Melakukan peluncuran inovasi : 1. Persiapan Strategis 2. Pengembangan Pemasaran 3. Kesiapan Produk 4. Komunikasi Internal 5. Peluncuran Resmi 6. Pemantauan												

dan Evaluasi												
7. Iterasi dan Pengembangan Lanjutan												
8. Skalabilitas dan Pertumbuhan												
Melakukan <i>monitoring</i> dan evaluasi :												
1. Penetapan Kriteria Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. TIPE INFORMASI LAYANAN

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator

inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi IOS dan *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut :

Hadir Layanan IOS



Risda Dengan Layanan Terintegrasi untuk kebutuhan Riset dan Inovasi Daerah

- UI/UX Custom Design
- Efficient App Features
- App Maintenance Support

[LEARN MORE](#)

 Risda Kabupaten Lamongan

Gambar 2.2 Informasi Layanan di Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

F. PENGGUNAAN IT DALAM ALAT KERJA

Kabupaten Lamongan terus berupaya untuk mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inovasi daerah yang berkelanjutan. Dengan semangat kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, Kabupaten Lamongan telah meluncurkan sejumlah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik, mengoptimalkan potensi lokal, serta memperkuat daya saing daerah. Inovasi-inovasi ini mencakup berbagai sektor, mulai dari pertanian, perikanan, pendidikan, hingga teknologi informasi, yang semuanya dirancang untuk menjawab tantangan zaman dan menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh warga Lamongan. Melalui pendekatan yang kreatif dan berbasis pada kebutuhan lokal, Kabupaten Lamongan berkomitmen untuk menjadi pelopor dalam transformasi daerah yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan. Berikut kami menghadirkan penggunaan IT dalam Alat kerja inovasi daerah di kabupaten Lamongan:



Gambar 2.3 Risda dalam menunjang inovasi daerah berbasis IT

The screenshot shows the RISDA web application interface. The browser address bar indicates the URL: https://risda.lamongankab.go.id/admin/proposal_inovasi?tab=Indeks+Inovasi. The interface features a sidebar on the left with navigation options under categories like MAIN, PROFILE & INOVASI, VERIFIKASI, and REPORT. The main content area displays a table of innovation inputs with the following data:

No	Star	Role	Nama	Nama Inovasi	Tahapan	Tahun Uji Coba	Tahun Penerapan	Nilai Proposal	Nilai Mandiri	Nilai Verifikasi
1	☆	Administrator	Administrator	Aku Semakin Gemes (Aku Senang Makan Ikan Gerakan Mengatasi Stunting)	Penerapan	2023	2023	75	0	0
2	☆	Administrator	Administrator	Binar Muda (Bina Arsip Masuk Desa)	Penerapan	2023	2023	50	0	0

Gambar 2.4 Tampilan Input Inovasi Daerah di Kabupaten Lamongan

BAB III

PENUTUP

Inovasi LASERKU (Tim Lamongan Sehat) menandai langkah penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup bagi keluarga-keluarga rawan di Kabupaten Lamongan. Dengan pendekatan terintegrasi yang memadukan layanan kesehatan dan non-kesehatan, LASERKU memberikan solusi komprehensif yang menjangkau setiap aspek kehidupan masyarakat yang membutuhkan. Melalui kunjungan rumah, pemeriksaan kesehatan, edukasi, dan kolaborasi lintas sektor, inovasi ini berkomitmen untuk mengatasi tantangan kesehatan dan kesejahteraan secara menyeluruh.

LASERKU bukan hanya sekadar layanan kesehatan, tetapi juga sebuah gerakan sosial yang mengutamakan kepedulian dan solidaritas dalam menjangkau kelompok-kelompok rentan. Dengan melibatkan berbagai pihak, mulai dari pemerintah hingga organisasi masyarakat, program ini berupaya menciptakan sistem dukungan yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan lokal. Evaluasi dan pemantauan berkala memastikan bahwa layanan yang diberikan tetap relevan dan efektif, serta mampu memberikan dampak positif yang nyata.

Dengan inovasi LASERKU, diharapkan adanya peningkatan akses dan kualitas layanan bagi keluarga-keluarga rawan di Kabupaten Lamongan, serta pengurangan ketimpangan dalam akses kesehatan. Ini merupakan langkah signifikan menuju kesehatan masyarakat yang lebih baik dan kesejahteraan yang lebih inklusif, menjadikan LASERKU sebagai contoh nyata dari komitmen terhadap pelayanan kesehatan yang holistik dan berkelanjutan.



KABUPATEN LAMONGAN
2023